

**LAPORAN TRACER STUDY  
PRODI KEHUTANAN**



**Alumni 2018**

**(TS-2)**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2022**

## Kata Pengantar

Segala Puja dan Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat dan rahmat kepada kita sekalian sehingga kita dapat menjalankan tugas sehari-hari, semoga segala amal dan usaha yang telah kita jalankan akan dicatat sebagai amal ibadah kita, amin.

Langkah Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk menjadi Prodi yang memiliki keunggulan dalam kajian Lingkungan Dan Kehutanan dengan mengedepankan nilai-nilai keilmuan dalam bingkai Al-Islam Dan Kemuhammadiyah memang sangat tergantung pada banyak variable. Dan diantara variable-variable itu adalah visi dan misi Prodi yang visioner. Visi misi tersebut dibentuk berdasarkan masukan dari berbagai pihak, antara lain civitas akademika dan stakeholder. Karena itu dipandang perlu bagi Program Studi Kehutanan untuk menyusun Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas.

Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas yang telah tersusun ini digunakan sebagai implementasi *good governance* di tingkat Fakultas.

Semoga Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pengembangan fakultas Pertanian kedepan Khususnya bagi pengembangan Program studi Kehutanan.

Ketua Program Studi,



Dr.Ir. Hikmah, S.Hut.,M.Si.,IPM

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Untuk menjamin dan mengendalikan mutu pendidikan di perguruan Tinggi maka sangatlah penting menerapkan manajemen mutu perguruan tinggi, ada tiga fungsi pokok management mutu terpadu, yaitu: Perencanaan Mutu, Pengendalian Mutu dan Peningkatan Mutu. Perencanaan Mutu adalah semua langkah dan prosedur yang efektif dan efisien untuk menghasilkan dan menyajikan produk atau jasa yang dapat memenuhi atau melebihi kebutuhan konsumen.

Perguruan Tinggi sebagai institusi pengelola jasa Pendidikan Tinggi dituntut untuk menghasilkan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan konsumen atau stakeholder pendidikan, terutama mahasiswa dan dunia kerja. Untuk dapat memenuhi tuntutan itu maka Perguruan Tinggi dituntut untuk mengerti dan memahami kompetensi dasar lulusan yang diinginkan baik secara internal (civitas akademika) maupun eksternal (stakeholders).

Salah satu cara yang dipakai untuk merencanakan mutu Perguruan Tinggi agar mendapatkan informasi mengenai hal tersebut adalah dengan melakukan *Tracer Study* (studi tentang penelusuran lulusan). *Tracer studi* dilakukan untuk mendapatkan gambaran obyektif mengenai informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaan atau lapangan kerja yang tersedia.

Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian kini telah memiliki lulusan yang jumlahnya ratusan orang yang tersebar di seluruh Indonesia di berbagai instansi (pemerintah atau swasta) dan perusahaan. Berbagai lulusan itu memiliki kompetensi masing-masing sesuai dengan program studi yang mereka tekuni. Untuk dapat mengetahui perkembangan para alumni itulah maka *Tracer Study* pada lulusan Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar ini dilakukan agar dapat digunakan sebagai panduan bagi program studi untuk merencanakan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

## **1.2 Tujuan *Tracer Study***

- 1) Menggali informasi dari alumni mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan perbaikan kurikulum
- 2) Menginventarisasi manfaat yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Unismuh Makassar.
- 3) Melakukan penelusuran tempat kerja, bidang kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, pekerjaan sekarang, dan informasi lainnya dari alumni Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Unismuh Makassar.

## **1.3 Manfaat *Tracer Study***

*Tracer Study* bermanfaat untuk mendapatkan informasi dan umpan balik atas relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Bagi perencanaan institusi adalah sebagai indikator efisiensi eksternal dan sebagai dasar untuk menyelenggarakan dialog dengan dunia kerja dan stakeholder yang lain.
- 2) Untuk pemilihan prioritas model penyelenggaraan pendidikan yang dapat dikembangkan sesuai dengan karakter institusi.
- 3) Sebagai perencanaan alokasi sumber daya manusia dalam mengembangkan konsep yang tepat dan memungkinkan dalam implementasi model pendidikan.

## **2. METODE**

### **2.1 Obyek Dan Subyek Tracer Study**

Obyek Tracer Study atau sasaran Tracer Study ini adalah Lulusan Program Study Kehutanan baik yang bekerja pada institusi pemerintah sebagai PNS, KPH, Konsultan atau Lembaga pemerintah lainnya dan institusi swasta atau wirausahawan maupun lulusan yang belum bekerja. Sedangkan Subyek Tracer Study ini adalah Fakultas Pertanian Unismuh Makassar yang meliputi program studi Kehutanan.

### **2.2 Teknik Sampling**

Tracer Study dilakukan menggunakan teknik stratified proportionate random sampling kepada 20% populasi lulusan.

### **2.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam Tracer Study ini adalah data primer yaitu melalui kuesioner terstruktur.

### **2.4 Target Populasi Dan Metode Pengumpulan**

Dalam Tracer Study ini populasi yang dituju adalah seluruh alumni Universitas Muhammadiyah Makassar yang lulus tahun 2018 (TS-2) dari program study Kehutanan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode survey dengan kuesioner sebagai alat. Pertanyaan dalam kuesioner yang disebarakan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner ini sudah disusun dan disebarakan baik melalui email, dan beberapa platform sosial media lainnya secara online.

### 3. HASIL DAN ANALISIS TRACER STUDY

#### a. Responden

No.	Tahun Lulusan	Jumlah Lulusan (Alumni)	Yang Sudah Mengisi Tracer	Persentase (%)
1	TS-2	42	37	88 %
2	Selisih		-5	12 %
Jumlah		<b>42</b>		<b>100</b>

Tabel 1. Distribusi Responden Tracer Study Kehutanan

Tracer study ini menjangkau 37 responden yang berasal dari lulusan Unismuh Makassar tahun 2018 (TS-2) yang totalnya berjumlah 42 atau sekitar 88 % dari total jumlah lulusan. Adapun Selisih responden yang tidak mengisi tracer study sekitar 12% dari total lulusan kehutanan.



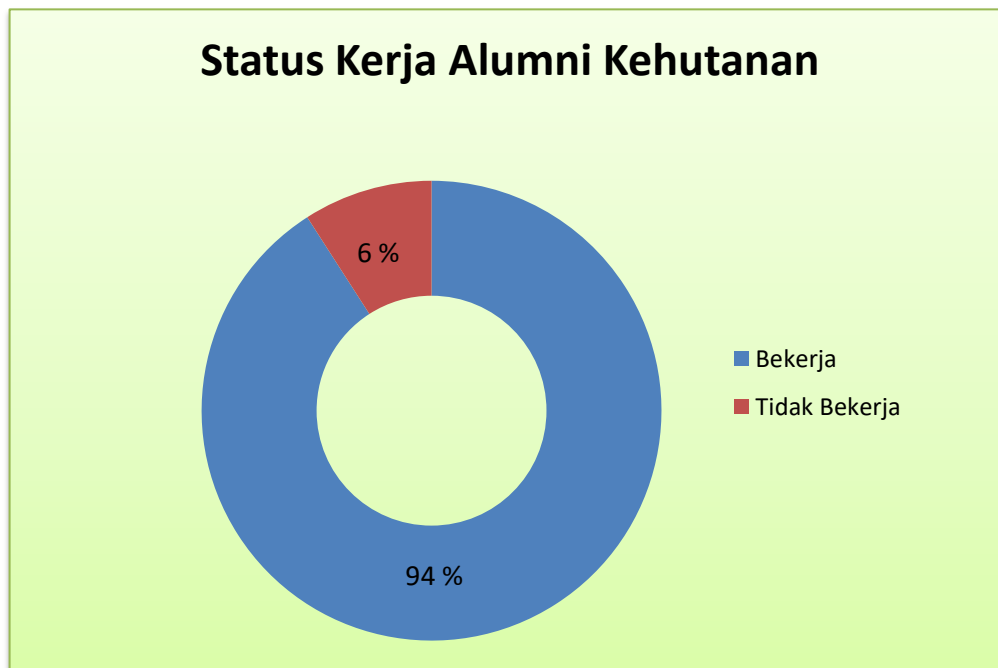
Grafik 1. Sebaran persentase hasil tracer study Prodi Kehutanan

## b. Pekerjaan

No.	Tahun Lulusan	Jumlah Lulusan (Alumni)	Yang Sudah di Tracer	Sudah Bekerja (Orang )	Tidak Bekerja (Orang )	Persentase (%)
1	TS-2	42	37	35	2	94 % 6 %
2		Jumlah		<b>37</b>		<b>100</b>

Tabel 2. Status Kerja Responden

Dari 37 responden alumni kehutanan lulusan 2018 (TS-2) yang telah mengisi tracer study, 94 % (35 orang) menyatakan saat ini dalam status bekerja. Sedangkan 6% Lainnya Tidak Bekerja ataupun sementara berada pada posisi mencari kerja. Angka ini menunjukkan tingkat atau jumlah lulusan Prodi Kehutanan yang bekerja sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya, bisa dilihat pada grafik berikut.



Grafik 2. Status Kerja Alumni Kehutanan

### c. Masa Tunggu Kerja

No	Masa Tunggu	Lulusan (Orang)	Persentase
		TS-2	(%)
1	Sebelum lulus	1	3
2	Setelah lulus	34	97
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Tabel 3. Masa Tunggu Kerja Alumni Kehutanan

Tracer Study Prodi Kehutanan Unismuh Makassar tidak hanya memberikan informasi mengenai proses pencarian kerja dalam pandangan alumni, tetapi juga informasi terkait waktu yang dibutuhkan oleh para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Berdasarkan informasi pada Tabel 3, dapat diperoleh informasi bahwa hampir kebanyakan alumni Kehutanan yang lulus tahun 2018 secara umum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus kuliah dengan rata-rata 97% dari total alumni yang bekerja. Adapun 3% lainnya memperoleh pekerjaan sebelum selesai study.

### d. Waktu Tunggu Kerja

No	Lama Waktu Tunggu	Lulusan Alumni (Orang)	Persentase
		TS-2	(%)
1	BeKerja Sebelum Lulus	1	3
2	< 3 Bulan	12	34
3	3-6 Bulan	20	57
4	> 6 Bulan	2	6
5	> 12 Bulan	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Tabel 4. Waktu Tunggu Kerja Alumni Kehutanan

Pada Tabel 4 menggambarkan tentang waktu tunggu kerja bagi alumni kehutanan. Sekitar 57% rata-rata alumni kehutanan lulusan tahun 2018 (TS-2) memiliki lama waktu tunggu kerja antara 3-6 bulan setelah selesai study. Sedangkan 34 % lainnya memiliki lama waktu tunggu kerja sekitar < 3 Bulan. Data tersebut menunjukkan



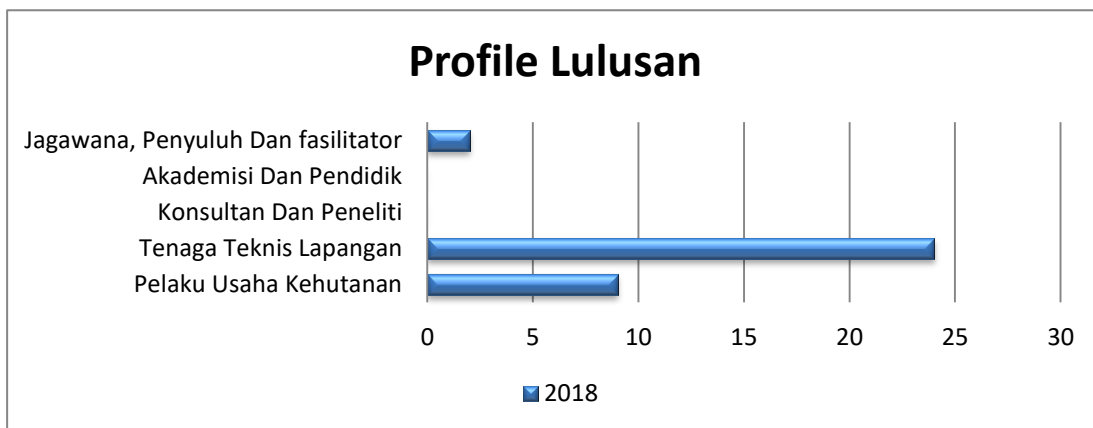
bahwa rata-rata alumni kehutanan unismuh makassar tidak membutuhkan waktu lama untuk mendapatkan pekerjaan.

**e. Jenis Tempat Kerja atau Usaha**

No	Profile Lulusan Alumni Kehutanan	Lulusan Alumni (Tahun)	Persentase
		TS-2	
1	Pelaku Usaha	9	26
2	Manager Dan Tenaga Teknis Lapangan	24	68
3	Konsultan Dan Tenaga Peneliti	-	-
4	Akademisi Dan Pendidik	-	-
5	Jagawana, Penyuluh, dan Fasilitator	2	6
<b>JUMLAH</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Tabel 5. Profile Lulusan Alumni Kehutanan

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa sebaran alumni kehutanan berdasarkan tempat kerjanya, rata-rata sebagai tenaga teknis lapangan (68 %) dan pelaku usaha dibidang kehutanan (wirausaha) 26 %. Kesesuaian disiplin ilmu dan profile lulusan alumni kehutanan saling berkaitan erat dengan disiplin ilmu yang dimiliki. Itu dibuktikan dengan banyaknya alumni kehutanan yang bekerja di instansi pemerintahan atau swasta yang wilayah kerjanya sesuai dengan disiplin ilmu kehutanan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada grafik dibawah ini.



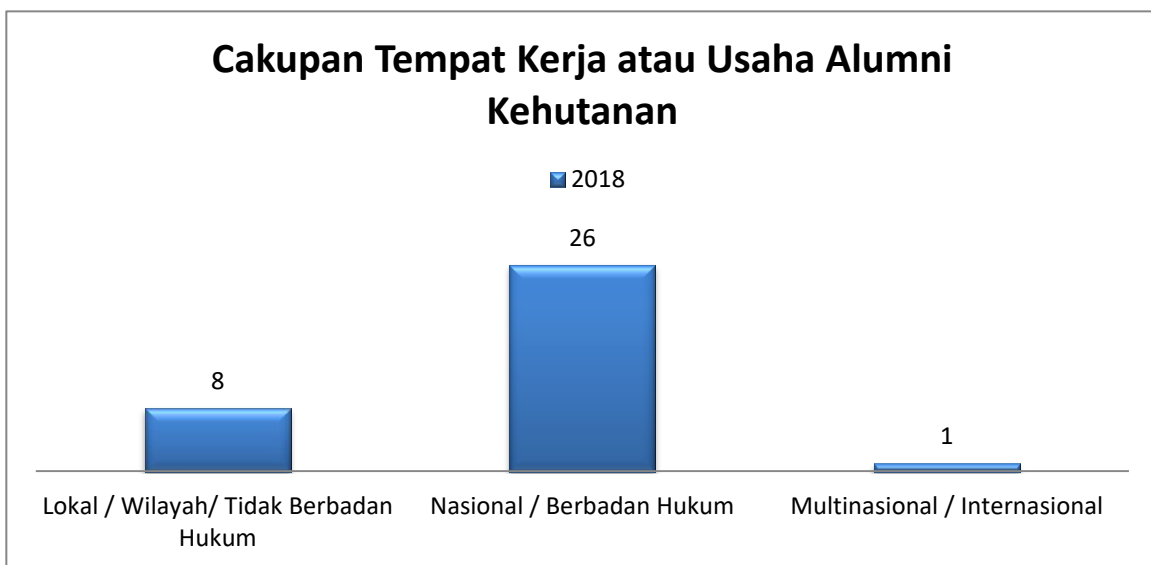
Grafik 3. Sebaran Tempat Kerja Alumni Kehutanan

#### f. Cakupan Tempat Kerja atau Usaha

No	Cakupan Tempat Kerja Atau Usaha	Lulusan Alumni	Persentase
		TS-2	%
1	Lokal / Wilayah / Berwirausaha Tidak Berbadan Hukum	8	23
2	Nasional / Berwirausaha berbadan Hukum	26	74
3	Multinasional / Internasional	1	3
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Tabel 6. Cakupan Tempat Kerja atau Usaha Alumni Kehutanan

Berdasarkan Tabel 6 tentang cakupan tempat kerja alumni kehutanan Unismuh Makassar, sehingga diperoleh hasil yang menyatakan rata-rata tempat kerja atau Usaha Alumni kehutanan cakupannya berskala nasional ataupun punya legalitas formil berbadan Hukum. Selebihnya 1 alumni ditemukan sesuai hasil tracer study yang bekerja dalam instansi atau perusahaan yang wilayah cakupannya berskala multinasional atau internasional. Dan beberapa yang lain bersifat lokal. Ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan alumni kehutanan sangat diberdayakan di tempat kerja manapun baik yang skala kerja lokal, nasional maupun internasional sesuai dengan disiplin ilmu studynya.



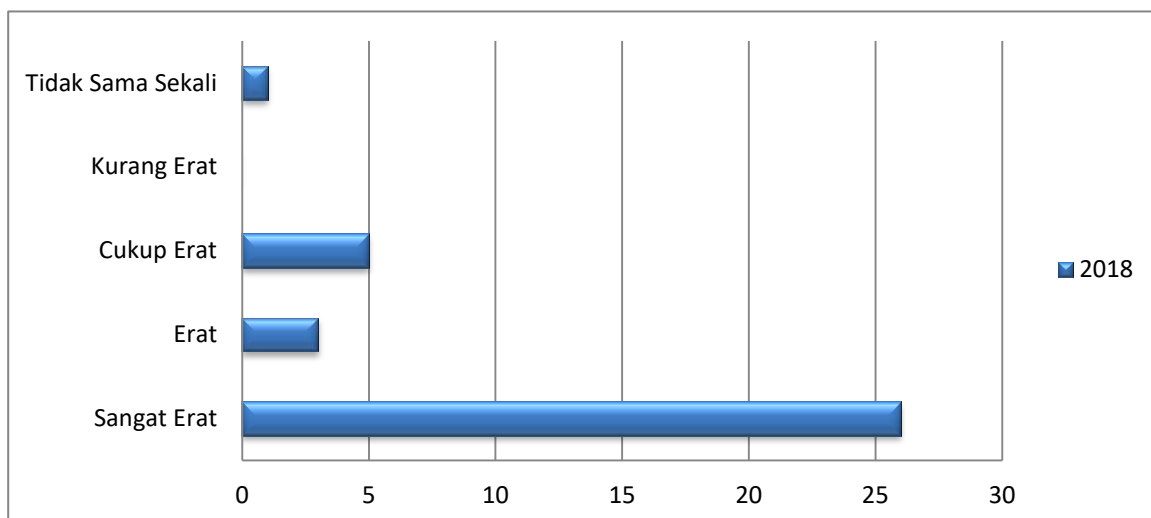
Grafik 4. Cakupan Tempat Kerja Alumni Kehutanan

### g. Keselarasan Horizontal

No	Keselarasan Horizontal	Kategori	Lulusan Alumni	Persentase
			TS-2	%
1	Sangat Erat	Tinggi	26	74
2	Erat		3	9
3	Cukup Erat	Sedang	5	14
4	Kurang Erat	Rendah	-	-
5	Tidak Sama Sekali		1	3
<b>Jumlah</b>			<b>35</b>	<b>100</b>

Tabel 6. Keselarasan Horizontal

Keselarasan Horizontal yaitu relevansi antara bidang pekerjaan alumni dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan. Lulusan Prodi Kehutanan sebagian besar sudah bekerja pada bidang yang relevan dengan latar belakang studinya, 74 % dari total lulusan Alumni (2018) yang berjumlah 35 orang menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini sudah sangat erat hubungannya dengan program studi yang dipelajari saat dalam perkuliahan. Sedangkan 9 % lainnya menyatakan erat, 14 % menyatakan cukup erat, dan Hanya ada 3% yang menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini tidak berhubungan sama sekali dengan latar belakang program studinya.



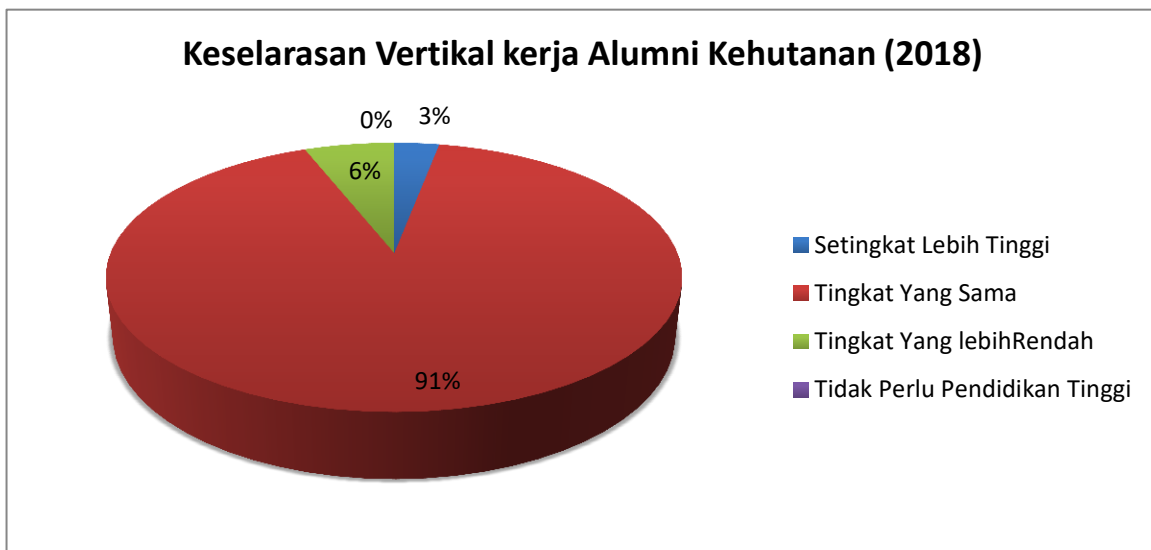
Grafik 5. Keselarasan Horizontal

## h. Keselarasan Vertikal

No	Keselarasan Vertikal	Lulusan Alumni	Persentase
		TS 2	%
1	Setingkat Lebih Tinggi	1	3
2	Tingkat Yang Sama	32	91
3	Tingkat Yang Lebih Rendah	2	6
4	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Tabel 7. Keselarasan Vertikal

Keselarasan Vertikal yaitu keselarasan antara jenjang Pendidikan dengan jenjang Pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Akumulasi dari lulusan Alumni kehutanan mulai dari tahun 2018 (TS2), Sebanyak 91 % atau sekitar 32 orang lulusan Prodi Kehutanan bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan Tingkat pendidikan yang sama. Sedangkan 3 % atau sekitar 1 orang lainnya menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini seharusnya dilakukan oleh orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi satu tingkat dari mereka, hanya ada 2 orang atau 6% yang menyatakan bahwa mereka melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh orang dengan jenjang pendidikan yang setingkat lebih rendah.



Grafik 6. Keselarasan Vertikal

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil Tracer Study Prodi Kehutanan tahun 2021-2022 yang telah dilakukan pada periode bulan November 2021 – Januari 2022 dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan sebagai berikut :

1. Total Response rate dari Prodi Kehutanan Unismuh Makassar yang didapatkan dalam kegiatan ini tergolong sangat tinggi yaitu sebesar 88 % (37 responden) dari 42 orang lulusan yang dihasilkan dari wisuda tahun 2018 (TS-2). *Respond rate* dari alumni untuk pelaksanaan tracer study kali ini sangat besar. Ini menunjukkan keterikatan atau engagement para alumni terhadap almamater sangat baik. Untuk lebih memperkuat ikatan kerjasama antara alumni dan pimpinan fakultas atau prodi, Perlu dilakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan alumni untuk lebih mendekatkan alumni dan almamater. Selain itu, peran Ikatan Alumni harus terus ditingkatkan ke depannya.
2. Sebanyak 35 orang atau hampir 94% dari responden survey saat ini adalah sedang bekerja sedangkan 2 orang lain atau sekitar 6 % dari 37 yang mengisi tracer study menyatakan tidak bekerja. Dan Sekitar 68 % dari 35 orang yang bekerja tersebut memilih sektor tenaga teknis lapangan di setiap perusahaan (pemerintah atau swasta) sebagai bidang pekerjaannya. Selebihnya berprofesi sebagai pelaku usaha bidang kehutanan atau pertanian, menjadi akademisi dan konsultan.
3. Masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan bervariasi, 3% alumni menyatakan sudah bekerja sejak sebelum lulus study (rata-rata) sedangkan 97 % lainnya menyatakan mulai bekerja setelah lulus (wisuda).
4. Sekitar 58% rata-rata alumni kehutanan lulusan tahun 2018 memiliki lama waktu tunggu kerja antara 3-6 bulan setelah selesai study. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata alumni kehutanan unismuh makassar tidak membutuhkan waktu lama untuk mendapatkan pekerjaan.
5. Sebagian besar lulusan (74%) bekerja pada perusahaan swasta nasional sebagai tenaga pengawas lapangan sementara sebagian lagi tersebar di sektor

pemerintahan, LSM, perusahaan swasta multinasional, menjadi akademisi atau konsultan maupun sebagai wirausaha.

6. Dari 35 responden alumni Kehutanan yang bekerja, rata-rata tempat kerja atau Usaha Alumni kehutanan cakupannya berskala nasional ataupun punya legalitas formil berbadan Hukum. Selebihnya 1 alumni ditemukan sesuai hasil tracer study yang bekerja dalam instansi atau perusahaan yang wilayah cakupannya berskala multinasional atau internasional. Dan beberapa yang lain bersifat lokal. Ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan alumni kehutanan sangat diberdayakan di tempat kerja manapun baik yang skala kerja lokal, nasional maupun internasional sesuai dengan disiplin ilmu studynya.
7. Berdasarkan data analisis Keselarasan Horizontal, 74 % dari total lulusan Alumni (2018) yang berjumlah 35 orang menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini sudah sangat erat hubungannya dengan program studi yang dipelajari saat dalam perkuliahan. Sedangkan 9 % lainnya menyatakan erat, dan 14 % menyatakan cukup erat. Hanya ada 3 % yang menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini tidak berhubungan sama sekali dengan latar belakang program studinya.
8. Berdasarkan data analisis Keselarasan Vertikal, Sebanyak 91 % atau sekitar 32 orang lulusan Prodi Kehutanan bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan Tingkat pendidikan yang sama. Sedangkan 3 % atau sekitar 1 orang lainnya menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini seharusnya dilakukan oleh orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi satu tingkat dari mereka, hanya ada 2 orang yang menyatakan bahwa mereka melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh orang dengan jenjang pendidikan yang setingkat lebih rendah.

## **b. Saran Dan Masukan Dari Responden**

### **Untuk Bidang Kemahasiswaan :**

1. Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKAL) lebih sering mengadakan sosialisasi yang dapat merangkul alumni dan menyediakan beasiswa untuk studi lanjut dan memberikan informasi-informasi lowongan kerja baik melalui email atau sosial media. serta mengadakan acara baik di dalam maupun di luar kampus seperti seminar, workshop, roadshow.
2. BKAL juga diharapkan mampu menjembatani mahasiswa untuk meningkatkan minat organisasi dan ekstrakurikuler lainnya guna peningkatan prestasi, memperbaiki sistem administrasi, lebih mendengarkan saran, pendapat, dan kendala yang disampaikan oleh mahasiswa.

### **Untuk Usulan Bidang Infrastruktur**

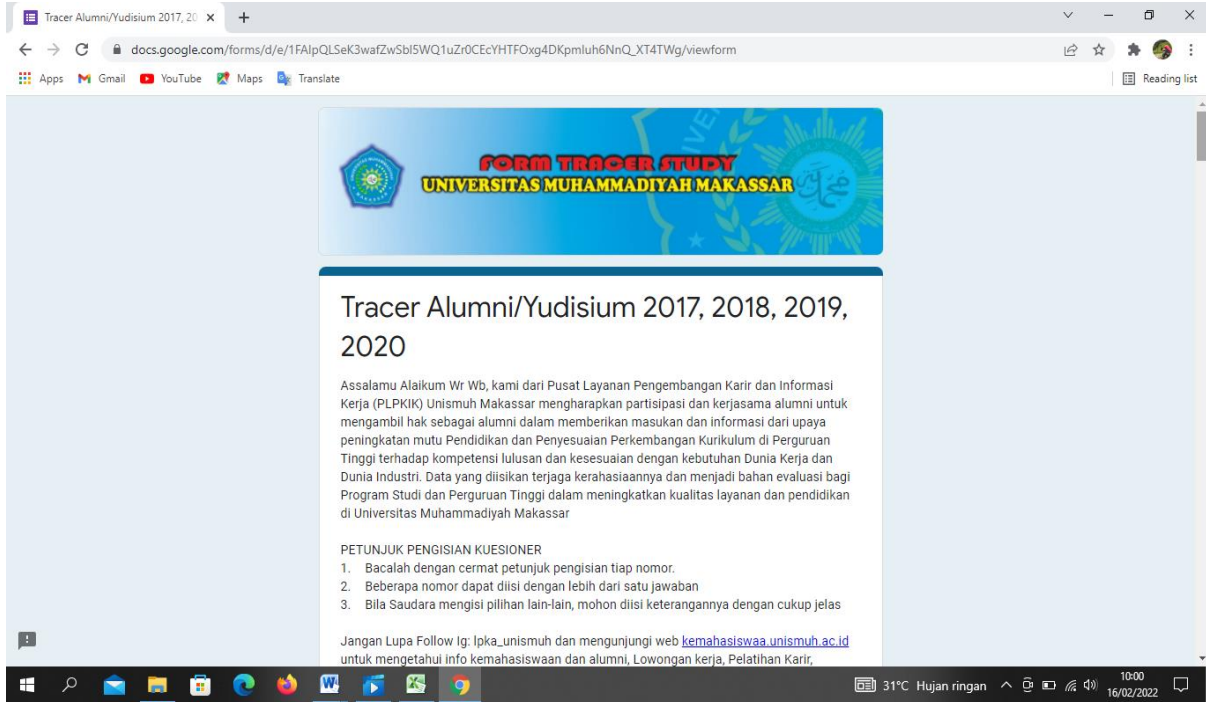
1. Universitas diharapkan dapat lebih memaksimalkan infrastruktur terutama laboratorium dan peralatan yang uptodate untuk mendukung proses perkuliahan.
2. Memperbanyak koleksi buku-buku untuk referensi di perpustakaan.
3. Melakukan upgrade yang berbasis sistem informasi untuk administrasi di kampus dan memberikan akses 24 jam untuk fasilitas-fasilitas kampus yang tersedia serta meningkatkan keamanan di wilayah kampus.

### **Untuk Bidang Kurikulum**

1. Memperbaiki dan memperbanyak kurikulum konsentrasi untuk mahasiswa sesuai bidang peminatannya serta menyeimbangkan kegiatan praktek dan teori.
2. Menyusun dan menerapkan mata kuliah yang lebih up to date untuk mengikuti perkembangan zaman.
3. Memperluas dan menyesuaikan lagi peminatan yang disediakan dan memperbanyak waktu bersama dosen.
4. Menyelenggarakan semester pendek untuk membantu mahasiswa supaya tidak memperpanjang waktu kuliah (extend). Selain itu, prodi dapat mengadakan mata kuliah softskill yang meliputi kegiatan praktek lapangan seperti company visit, field trip, studi banding, dan internship untuk menghadapi dunia kerja.

## 5. INSTRUMEN SURVEY

Versi Online <http://bit.ly/unismuhtracerstudy>



Tracer Alumni/Yudisium 2017, 2018, 2019, 2020

Assalamu Alaikum Wr Wb, kami dari Pusat Layanan Pengembangan Karir dan Informasi Kerja (PLPKIK) Unismuh Makassar mengharapkan partisipasi dan kerjasama alumni untuk mengambil hak sebagai alumni dalam memberikan masukan dan informasi dari upaya peningkatan mutu Pendidikan dan Penyesuaian Perkembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi terhadap kompetensi lulusan dan kesesuaian dengan kebutuhan Dunia Kerja dan Dunia Industri. Data yang diisikan terjaga kerahasiaannya dan menjadi bahan evaluasi bagi Program Studi dan Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kualitas layanan dan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah dengan cermat petunjuk pengisian tiap nomor.
2. Beberapa nomor dapat diisi dengan lebih dari satu jawaban
3. Bila Saudara mengisi pilihan lain-lain, mohon diisi keterangannya dengan cukup jelas

Jangan Lupa Follow Ig: [lpka\\_unismuh](#) dan mengunjungi web [kemahasiswaan.unismuh.ac.id](http://kemahasiswaan.unismuh.ac.id) untuk mengetahui info kemahasiswaan dan alumni, Lowongan kerja, Pelatihan Karir,